

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dimana dalam penelitian ini akan menghasilkan produk berupa map (folder) rekam medis di RSUD Majenang berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di RSUD Majenang yang beralamat di JL.Dr. Sutomo no 54, Majenang, Jenang, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. 53257

2. Waktu Penelitian

Pembuatan perancangan ini dilakukan pada bulan Juli 2018 – Agustus 2018 di RSUD Majenang.

C. Objek dan Subjek

1. Objek

Obyek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2005). Objek dalam penelitian ini yaitu map rekam medis dan rak penyimpanan berkas rekam medis.

2. Subjek

Subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna map rekam medis diantaranya petugas pendaftaran, petugas *filing*, perawat, bidan, dokter

D. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah rancangan map rekam medis.

E. Metode Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengumpulan perancangan ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Notoadmodjo (2012) observasi pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

c. *Focus Group Discusion* (FGD)

Focus Group Discusion adalah wawancara yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 6-12 orang (Budiarto, 2004). Proses pelaksanaan FGD dalam perancangan ini dilakukan dengan mengajukan usulan beberapa pilihan rancangan desain map (alternatif pilihan) yang kemudian akan dilakukan FGD, agar rancangan yang diajukan dapat di pilih. Dari rancangan yang telah dipilih, apabila masih perlu dilakukan revisi aka akan dilakukan revisi terhadap rancangan desain dan menunjukkan kembali semua rancangan desain yang sudah selesai direvisi. Pelaksanaan FGD dalam penelitian ini akan dilakukan bersama dengan panitia rekam medis.

2. Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini antara lain sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2015) pedoman wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila diteliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Alat Pencatatan Langsung

Menurut Sugiyono (2015) buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Alat pencatatan langsung yang dimaksud adalah buku tulis, pensil, pena unuk mencatat data yang diperoleh.

c. Penggaris & Jangka sorong

Sebagai alat ukur untuk menghitung panjang dan lebar map rekam medis. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memperoleh data, sebagai bahan dalam melakukan perancangan desain map (folder) rekam medis.

d. Alat Pererekam/*Tape Recorder*

Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan alat perekam dalam waawancara perlu memberitahu kenapa informan apakah diperbolehkan atau tidak (Sugiyono, 2015)

e. *Checklist* Studi Dokumentasi

Pada *checklist* studi dokumntasi, perancang akan memberikan tanda *checklist* pada lembar yang sudah dibuat oleh perancang, dan akan diisi sesuai dengan item yang sudah disediakan oleh perancang (Sugiyono, 2015)

f. Kamera

Kamera dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil gambar yang akan diperlukan oleh peneliti.

g. *Pencil*

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *pencil* digunakan untuk mendesain map rekam medis sesuai kebutuhan rumah sakit

F. Validasi

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi desain dapat dilakukan dalam FGD. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya. Dalam penelitian ini validasi akan dilakukan dengan cara berdiskusi kepada pihak rumah sakit.

G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Menurut Sugiyono (2015) metode analisis data modal *Milles* dan *Huberman* adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Pelaksanaan reduksi data dapat dilakukan dengan cara berdiskusi dengan beberapa pihak yang lebih ahli, sebab penelitian kualitatif diharapkan terdapat nilai-nilai temuan dan pengembangan hasil teori yang signifikan. Reduksi data pada perancangan ini terkait penentuan aspek anatomi, fisik, dan isi map rekam medis.

b. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan pengkategorian data. Penyajian data dalam perancangan ini adalah hasil perancangan map rekam medis.

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan dan verifikasi data pada penelitian kualitatif harus menjawab kesimpulan yang sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, diharapkan selama penelitian berlangsung dapat menjawab kesimpulan awal yang masih belum pasti menjadi jelas dan dapat dideskripsikan.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif yaitu menguraikan hasil penelitian dan selanjutnya akan diambil suatu kesimpulan yang berguna tentang desain map rekam medis.

H. Proses Pembuatan Rancangan

1. Tahap Penemuan Ide Desain Map

penemuan ide dimulai pada saat studi pendahuluan di RSUD Majenang. Studi pendahuluan dilakukan pada Bulan Juni 2018 saat studi pendahuluan perancang mengamati map (*folder*) berkas rekam medis di RS tersebut. Secara umum map (*folder*) berkas rekam medis terdiri dari dua map yang berbeda yaitu rawat jalan dan rawat inap, karena sistem penyimpanan masih *desantralisasi*. Map (*folder*) berkas rekam medis terbuat dari kertas HVS *glossy* 45cm x 25cm, dengan letak penyimpanan *protrait*, sehingga map yang disimpan tidak se-awet jika penyimpanan menggunakan *landscape* atau dengan posisi punggung map (*folder*) berada di bawah. Kemudian pada *item* sampul map belum lengkap menurut teori dari Sudra tahun 2013, seperti belum tercantum tulisan “CONFIDENTIAL”, alergi dan kode warna. Dari sini perancang tercetus ide bagaimana mendesain ulang map rekam medis sesuai kebutuhan dan standar map rekam medis yang ada.

2. Tahap perancangan pembuatan desain map rekam medis ini akan dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :
 - a. Pengumpulan analisis kebutuhan data dan teori-teori mengenai pembuatan map folder rekam medis. Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan data yang perlu dicantumkan dalam merancang map folder rekam medis di RSUD Majenang.
 - b. Pembuatan kerangka atau *draft* desain map rekam medis. Pada tahap ini perancang mulai membuat map (*folder*) berkas rekam medis berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber awal.
 - c. Perancang menyerahkan desain map kepada pihak RS untuk diwujudkan perancang akan menganalisis hasil dari penggunaan map rekam medis yang baru. pengujian penggunaan map rekam medis yang baru dan mengkosultasikannya kepada pengguna untuk mendapatkan masukan.
3. Tahap pelaksanaan pada bulan juli perancang memulai membuat kerangka rancangan, untuk selanjutnya di diskusi dengan pihak rumah sakit dan tahap terakhir dari perancangan yaitu memasukan hasil pengambilan data dan

mencocokkan dengan hasil observasi, jika sudah selesai perancang berkonsultasi untuk tahap akhir yaitu penyusunan bab IV dan bab V dengan dosen pembimbing.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA